

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti menyajikan mengenai simpulan dan rekomendasi dari penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Subang Tahun 1999-2014”. Dalam menuliskan kesimpulan peneliti mendasarkan pada rumusan masalah penelitian yang terdapat dalam Bab I yaitu mengenai perkembangan awal PDI Perjuangan di Kabupaten Subang tahun 1999, Program-program PDI Perjuangan tahun 1999-2014, Strategi PDI Perjuangan dalam meraih kemenangan Pemilu Legislatif 1999-2014, serta dampak dari kemenangan PDI Perjuangan terhadap perkembangan Kabupaten Subang yang dijelaskan lebih mendalam dalam Bab IV. Selain itu peneliti mengajukan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

5.1 Simpulan

1. Pada perkembangan awal, PDI Perjuangan di Kabupaten Subang merupakan tindak lanjut dari perkembangan yang terjadi pada tingkat pusat di Jakarta yakni terpecahnya PDI menjadi dua kubu yaitu kubu Soerdjadi dan kubu Megawati. Peristiwa tersebut menyebar keberbagai daerah di Indonesia termasuk di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Subang yakni terpecahnya Kubu Dadi dan Kubu Maman Yudia. Kubu Dadi sebagai yang memihak pada Soerjadi sedangkan Kubu Maman Yudia yang memihak pada Megawati. Terjadi pergolakan di Kabupaten Subang terkait kantor kesekretariatan partai, kubu Dadi dan kubu Maman Yudia saling memperebutkan kantor kesekretariatan sehingga terjadi aksi saling menyerang di depan kantor kesekretariatan yang menyebabkan kantor kesekretariatan tersebut tidak diberi izin oleh Pemerintahan Kabupaten Subang untuk diduduki pihak manapun. Tahun 1999 PDI-Perjuangan mendeklarasikan nama partai di Stadion Utama Senayan dan diberi dukungan oleh Maman Yudia dan pendukung lainnya di Kabupaten Subang. Pada tahun 2000 Maman Yudia terpilih menjadi Ketua DPC Kabupaten Subang dengan Bambang Herdadi sebagai Sekretaris. Kemudian terkait Gedung kesekretariatan

dapat diambil alih oleh pihak Maman sebagai PDI-Perjuangan Kabupaten Subang di tahun 2002.

2. Program-program PDI-Perjuangan selama kurun waktu 1999-2014 konsisten terhadap keberpihakannya pada rakyat kecil atau wong cilik. Di Kabupaten Subang pada masa awal PDI Perjuangan periode 2000-2005 program-program PDI Perjuangan lebih menguatkan pada program internal yakni dengan membentuk dan menetapkan kepengurusan PAC-PAC PDI Perjuangan baru dan mempersiapkan calon-calon anggota legislatif dalam fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Subang Tahun 1999. Sementara pada periode 2005-2010 dan periode 2010-2015 program-program PDI-Perjuangan dalam internal partai dengan mengeratkan kembali internal partai dengan dilakukan rapat-rapat koordinasi sesuai jenjang kepengurusan dan konsolidasi-konsolidasi dengan pihak luar. Selain itu PDI-Perjuangan mengusung program dan konsisten terhadap pembangunan hak-hak masyarakat dalam bidang ekonomi yakni adanya lumbung ekonomi desa, koperasi simpan pinjam, bidang infrastruktur yakni pembangunan dan perbaikan jalan, pembangunan desa, bidang pendidikan yakni adanya program pertukalan pelajar ke luar negeri, meningkatkan gaji guru honorer, membangun dan memperbaiki sekolah, bidang kesehatan yakni upaya peningkatan derajat masyarakat.
3. Strategi PDI-Perjuangan dalam meraih kemenangan pemilu legislatif tahun 1999-2014 selama empat kali pelaksanaan pemilu legislatif terdapat strategi yang dipertahankan serta ada juga strategi baru yang dilakukan. Pada saat pemilu tahun 1999, PDI-Perjuangan sebagai partai baru di masa Reformasi yang sebelumnya di masa Orde Baru tidak pernah meraih kemenangan pada masa awal Reformasi strategi PDI-Perjuangan sebagai perkembangan awal banyak terbantu oleh peristiwa yang terjadi pada tingkat nasional banyak rakyat Subang yang memilih mendukung PDI-Perjuangan hingga membuat atribut-atribut PDI-Perjuangan akibat dari reaksi rakyat Subang yang ingin keluar dari rezim Orde Baru dan banyak yang masih setia terhadap Bung Karno. Pada Pemilu 2004-2014 strategi yang dilakukan oleh PDI-Perjuangan adalah menguatkan ideologi partai agar tetap konsisten pada Pancasila sebagai ideologi partai, figur Bung Karno dan Megawati Soekranoputri sangat berpengaruh karena di Kabupaten Subang masih banyak rakyat yang menjadi

pengikut Bung Karno. Pada pemilu 2004 ditekankan pada persamaan persepsi mengenai ideologi partai dengan masyarakat, menentukan calon-calon anggota yang memiliki sikap dan pembekalan yang baik, calon-calon anggota legislatif harus terjun langsung dengan masyarakat yaitu dengan cara bergotong royong dengan baik sehingga hal tersebut dapat menggiring masa untuk mendukung PDI-Perjuangan. Pada Pemilu 2009 lebih menekankan pada kedekatan calon-calon anggota legislatif dengan mengadiri atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat sehingga tercipta komunikasi yang baik antara calon anggota legislatif dengan masyarakat setempat. Pada Pemilu 2014 strategi yang dilakukan dengan memetakan calon-calon anggota legislatif sesuai dengan asal dari Daerah Pilihan sehingga pada Daerah Pilihan tersebut memiliki keterwakilan dari asal daerah calon legislatif.

4. Kemenangan yang diraih oleh PDI Perjuangan Kabupaten Subang pada pemilu 1999-2014 tidak lepas dari strategi-strategi yang diterapkan oleh PDI-Perjuangan. Hal tersebut berdampak bagi masyarakat di Kabupaten Subang diantaranya tokoh-tokoh pimpinan di Kabupaten Subang didominasi oleh kader-kader PDI-Perjuangan yaitu sebagai anggota fraksi terbanyak selama kurun tahun 1999-2014, sebagai Ketua DPRD Kabupaten Subang selama kurun tahun 1999-2014, sebagai Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tahun 2003-2008 dan 2008-2013 sehingga program-program PDI Perjuangan dapat dicanangkan melalui kebijakan-kebijakan dapat terealisasi dalam Pemerintahan Kabupaten Subang, masyarakat Kabupaten Subang lebih percaya terhadap PDI-Perjuangan dengan program-program yang dapat direalisasikan yakni pembangunan dan perbaikan jalan, penambahan anggaran untuk desa, pembentukan lumbung ekonomi desa, adanya koperasi desa, program pendidikan dengan dibangunnya sekolah-sekolah, pertukaran pelajar keluar negeri, pelatihan calon ketenagakerjaan, dan program desa mandiri yang menjadikan masyarakat Subang dapat mempercayai kader-kader PDI-Perjuangan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini penulis hendak menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Kajian mengenai PDI Perjuangan di Kabupaten Subang perlu terus dikembangkan dan mendapat perhatian dari para peminat sejarah dan politik dalam rangka memperkaya khazanah intelektual di negeri ini. Kajian mengenai partai politik di daerah akan mengantarkan kita terhadap wawasan kebangsaan yang terbuka, dan sekaligus menjadikan cerminan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dapat menjadi sumber referensi bagi peserta didik SMA/SMK/MA dalam rangka pengembangan materi atau bahan ajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XII dalam pencapaian Kompetensi Dasar 3.6 yaitu menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi, Kompetensi Dasar tersebut dapat dikembangkan melalui indikator pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal Reformasi, peserta didik dapat mengidentifikasi munculnya partai politik pada masa awal Reformasi, dan peserta didik dapat mengidentifikasi penyelenggaraan pemilihan umum pada masa Reformasi. Selain itu, terdapat Kompetensi Dasar 4.6 yaitu melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis yang dapat dikembangkan melalui indikator pembelajaran yaitu peserta didik dapat membuat essay mengenai kehidupan politik pada masa Reformasi. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran khususnya menjadi referensi bagi peserta didik mengenai sejarah lokal di daerah Jawa Barat ataupun Kabupaten Subang.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan referensi untuk mengembangkan kajian dalam skripsi ini. Beberapa topik masih terbuka untuk kemudian dikembangkan menjadi penelitian berikutnya, diantaranya mengenai Pemilu Kepala Daerah di Kabupaten Subang tahun 2008, 2013, dan 2018. Mengenai kiprah tokoh di Kabupaten Subang seperti Maman Yudia, Eep Hidayat, dan yang lainnya dalam peranannya di Kabupaten Subang. mengenai partai politik lain di Kabupaten Subang.

4. Bagi PDI Perjuangan Kabupaten Subang tetap dapat menjalankan konstituen-konstituen partai dan dapat amanah dalam menjalankan tugas baik dalam menjadi anggota legislatif maupun sebagai kepala daerah agar masyarakat dapat terus memiliki kepercayaan kepada PDI-Perjuangan bahwa PDI Perjuangan tidak hanya dapat mengobral janji-janji politiknya saja melainkan dapat merealisasikannya demi perkembangan Kabupaten Subang kedepan
5. Bagi masyarakat Kabupaten Subang supaya lebih teliti dan membuka pengetahuan terhadap peristiwa-peristiwa politik yang terjadi, lebih membuka pengetahuan akan calon-calon anggota legislatif yang dicalonkan oleh partai politik agar dapat mengetahui bagaimana visi dan misi dari calon tersebut sehingga dapat memilih sesuai dengan kriteria pemilih.